



**SKRIPSI**

**PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK  
BELAJAR ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KELURAHAN MAMASA**

**OLEH:**

**WIWEKA PUTRI (C2014201155)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS**

**MAKASSAR**

**2022**



## **SKRIPSI**

# **PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN MAMASA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**WIWEKA PUTRI (C2014201155)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

Wiweka Putri (C2014201155)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya

Makassar, 21 April 2022

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wiweka Putri', with a small flourish at the end.

Wiweka Putri

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wiweka Putri (NIM: C2014201155)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Pengalaman Orang tua dalam Mendampingi Anak Belajar Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Mamasa

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

## DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Solon, Ns.,M.Kes

Pembimbing 2 : Fitriyanti Patarru, Ns.,M.Kep

Penguji 1 : Dr. Theresia Limbong, SKM., M.Kes

Penguji 2 : Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 21 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si.,Ns, M.Kes

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama:

Wiweka Putri (C2015201155)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2022

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wiweka Putri', written over a faint circular stamp.

Wiweka Putri

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengalaman Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar *Online* di Kelurahan Mamasa Selama Masa Pandemi Covid-19”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S, Si, S, Kep., Ns, M. Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, S. Kep, Ns, M. Kep., Sp. Kep. MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, S. Kep., Ns. M. Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Solon, Ns., M. Kes selaku pembimbing 1 dan Fitriyanti Patarru, Ns., M. Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Theresia Limbong, SKM., M. Kes dan Meyke Rosdiana, Ns., M. Kep selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan
6. Teman-teman program studi sarjana keperawatan khusus angkatan 2020 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis
7. Segenap dosen beserta seluruh Staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
8. Kelurahan Mamasa yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian.
9. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 21 April 2022



Penulis

# **PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN MAMASA**

**(Supervised by Mery Solon dan Fitriyanti Patarru )**

**Wiweka Putri (C2014201155)**

## **ABSTRAK**

Wabah SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2*) yang secara resmi dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) per 11 Maret 2020, seluruh lapisan masyarakat sangat terpengaruh oleh dampak wabah Covid-19 salah satunya yaitu bidang pendidikan dimana terjadi perubahan aktivitas belajar yakni secara *online* yang merupakan pengalaman yang baru dirasakan oleh orang tua, karena ini merupakan fenomena baru di masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman orang tua secara mendalam terkait pengalaman dalam mendampingi anak belajar *online* selama masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan partisipan peneliti dengan menggunakan teknik *nonprobability* yaitu *purposive sampling* dengan jumlah partisipan 8 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan secara semi terstruktur dan observasi menggunakan catatan lapangan, selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan menggunakan *metode tematik analisis* yang menghasilkan 3 tema yaitu pertama: peran orang tua dalam mendampingi anak belajar online, kedua: hambatan dalam proses pendampingan anak belajar online selama masa pandemi covid-19, ketiga: strategi orang tua dalam mengatasi persoalan pendampingan anak. Hasil penelitian ini membahas tentang peran dan bentuk pendampingan yang dilakukan orang tua di rumah dimana terdapat penambahan peran oleh orang tua yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik, berbagai hambatan yang dilalui orang tua terkait pembelajaran online yakni adanya pengeluaran tambahan untuk membeli kuota internet dan waktu orang tua yang terbatas, serta strategi orang tua dalam mengatasi kesulitan yang dialami akibat pembelajaran online.

Kata kunci: Pengalaman, Pembelajaran online, peran orang tua, hambatan, strategi.

Reference: 2016 – 2021

**THE EXPERIENCES OF PARENTS IN HELPING CHILDREN TO LEARN  
ONLINE DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN KELURAHAN  
MAMASA**

**(Supervised by Mery Solon and Fitriyanti Patarru )**

**Wiweka Putri (C2014201155)**

**ABSTRACT**

The outbreak of SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2) which was officially declared a pandemic by the World Health Organization (WHO) as of March 11, 2020, all levels of society were greatly affected by the impact of the Covid-19 outbreak, one of which was the education sector. there is a change in learning activities, namely online which is a new experience for parents, because this is a new phenomenon during the Covid-19 pandemic. covid-19 pandemic. The method used in this research is a qualitative research with a phenomenological approach. The research participants were taken using a non-probability technique, namely purposive sampling with a total of 8 participants. Collecting data using in-depth interviews conducted in a semi-structured manner and observations using field notes, then the data is processed and analyzed using thematic analysis methods which produce 3 themes: first: the role of parents in assisting children in online learning, second: barriers in the process of assisting children to learn online during the covid-19 pandemic, third: the strategy of parents in overcoming the problem of mentoring children. The results of this study discuss the role and form of mentoring carried out by parents at home where there is an increasing role by parents, namely as a companion for academic education, various obstacles that parents go through regarding online learning, namely the additional expenditure to buy internet quota and time for parents. limited parents, as well as the strategies of parents in overcoming the difficulties experienced due to online learning.

Keywords: Experience, online learning, the role of parents, barriers, strategies.

Reference: 2016 – 2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ARTI SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Pengalaman.....	7
1. Definisi Pengalaman .....	7
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengalaman .....	7
B. Tinjauan Umum Pendampingan.....	11
1. Definisi Pendampingan Orang Tua.....	11
2. Bentuk Pendampingan Anak .....	12
3. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak.....	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua .....	14
C. Pembelajaran Jarak Jauh atau Pembelajaran Online .....	15
1. Definisi Pembelajaran Jarak <i>Online</i> .....	15
2. Bentuk Pembelajaran Jarak <i>Online</i> .....	16
3. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i> .....	17
D. Penelitian Orang Tua dalam mendampingi anak .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	21
B. Partisipan Penelitian .....	21
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
D. Etika Penelitian .....	22
E. Instrumen Penelitian .....	24
F. Pengumpulan Data. ....	25
G. Analisa Data.....	26
H. Pengujian keabsahan data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Pengantar.....	30

2. Gambaran Umum Lapangan Penelitian .....	30
3. Partisipan .....	30
4. Hasil Analisis Penelitian Kualitatif .....	31
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
B. Keterbatasan Penelitian .....	44
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	45
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Partisipan .....	31
--	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Hasil analisis kualitas .....	36
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 5 : Penentuan Tema
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : *Informed Consent*
- Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Partisipan
- Lampiran 9 : Penjelasan Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi

## DAFTAR ARTI SINGKATAN DAN ISTILAH

<i>Covid-19</i>	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
<i>SARS-Cov 2</i>	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome 2</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>
<i>Sosial distancing</i>	: Pembatasan Sosial
<i>Knowledge</i>	: Pengetahuan
<i>Comprehension</i>	: Pemahaman
<i>Application</i>	: Penerapan
<i>Analysis</i>	: Analisis
<i>Synthesis</i>	: Sintesis
<i>Evaluation</i>	: Evaluasi
<i>PJJ</i>	: Pembelajaran Jarak Jauh
<i>Mentorship</i>	: Bimbingan
<i>Credibility</i>	: Kredibilitas
<i>informed consent</i>	: Lembaran Persetujuan
<i>Anonimity</i>	: Tanpa Nama
<i>Justice</i>	: Keadilan
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Benefisience</i>	: Manfaat
<i>Meaning unit</i>	: Kalimat yang bermakna
<i>Coding</i>	: Membuat label dari data
<i>field note</i>	: Catatan lapangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Krisis seperti wabah penyakit biasanya menimbulkan kekhawatiran dan ketidakpastian di seluruh populasi. Namun, tergantung pada karakter wabah penyakit, tantangan hadir dalam kelompok rentan tertentu. Dalam konteks wabah SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2*) yang secara resmi dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) per 11 Maret 2020, seluruh lapisan masyarakat sangat terpengaruh oleh dampak wabah Covid-19. Dampak ini meliputi isolasi dari kelompok sosial, pembatasan kontak fisik, karantina, hilangnya kebebasan dalam beraktifitas di lingkungan luar, serta meningkatnya rasa bosan dan jenuh.

Pandemi Covid-19 juga memberikan banyak dampak terhadap berbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan terutama setelah diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial (*sosial distancing*). Pembatasan sosial merupakan pembatasan kegiatan penduduk dalam wilayah tertentu yang diduga terinfeksi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), tujuannya yaitu mencegah penyebaran Covid-19. Pembatasan sosial berlaku juga bagi institusi pendidikan, sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa aktivitas belajar di seluruh lembaga pendidikan untuk sementara dilakukan perubahan yaitu dari kelas tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau *online*.

Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan tanggap darurat penyebaran Covid-19. Dalam kebijakan tersebut terdapat poin yang menjelaskan bahwa proses belajar mengajar yang awalnya

dilakukan secara tatap muka di sekolah kini dilaksanakan melalui pembelajaran *daring* / jarak jauh yaitu belajar dari rumah. Pentingnya capaian pendidikan mengharuskan pendidikan untuk tetap berjalan walau di masa pandemi ini dengan cara pembelajaran *online* (Kemdikbud, 2020).

Perubahan proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di sekolah dan saat ini dilakukan di rumah yaitu secara *online* tentu merupakan pengalaman yang baru dirasakan oleh orang tua, karena pembelajaran secara *daring* merupakan fenomena baru di masa pandemi *Covid-19*, yang mengakibatkan banyak hambatan dan berbagai persoalan yang dilalui oleh orang tua dalam mendampingi anak melakukan pembelajaran online di rumah. Melakukan peran sebagai orang tua sekaligus guru menjadi tantangan tersendiri oleh orang tua, khususnya dalam mendampingi anak usia sekolah dasar karena tingkat kemampuan, kemandirian dan pemahaman anak di usia sekolah dasar masih rendah dibandingkan dengan anak di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, Sehingga masih membutuhkan pendampingan yang lebih dari orang tua.

Pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 mengharuskan orang tua untuk mampu meluangkan waktu mendampingi dan memberikan dukungan kepada anak. Wardani & Ayriza (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran dari rumah dengan pendampingan orang tua memiliki beberapa kendala, yang menyebabkan beberapa orang tua meminta pihak sekolah agar dengan segera melaksanakan pembelajaran tatap muka. kendala-kendala yang dialami orang tua, meliputi, orang tua kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak sehingga menimbulkan melonjaknya perasaan emosi saat mendampingi anak belajar pada masa Covid-19, kesulitan dalam menjelaskan materi kepada anak, orang tua tidak memiliki cukup waktu karena harus bekerja, kesulitan orang tua dalam

mengoperasikan *gadget*, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Anshori & Illiyyin (2020) juga memaparkan permasalahan yang sama yaitu mengenai berbagai dampak dari pembelajaran *online* terhadap orang tua, yaitu orang tua membutuhkan waktu ekstra untuk mendampingi anak dalam belajar karena tidak semua anak dapat belajar secara mandiri terutama anak sekolah dasar, sehingga orang tua harus meluangkan waktu dan mengurangi jam aktivitas sehari-hari untuk mendampingi anak belajar. Selain itu, anak sekolah dasar cenderung lebih suka bermain, kurang minat belajar, serta sulit berkonsentrasi, sehingga membuat orang tua harus mempunyai tenaga ekstra untuk mendampingi dan membujuk anak agar anak memiliki minat untuk belajar, hal ini kadang membuat orang tua lelah serta kewalahan yang bisa berdampak pada psikologis orang tua, dan menjadi cenderung lebih mudah marah dan mengalami peningkatan stress.

Berdasarkan survei internal yang dilakukan oleh organisasi Tanato Foundation kepada 100 responden (orang tua) berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dimana hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 56% orang tua dengan anak usia sekolah dasar dan 34% orang tua dengan anak usia sekolah menengah pertama yang merasa lelah dan stres saat mendampingi anak belajar *online*. Hasil survei ini menunjukkan bahwa persoalan terbesar orang tua dalam mendampingi anak yaitu berada di jenjang pendidikan sekolah dasar (Tanato Foundation, 2020).

Berdasarkan pengumpulan data awal baik melalui wawancara maupun observasi pada orang tua (masyarakat) di Kelurahan Mamasa diperoleh fenomena banyaknya keluhan dari orang tua dalam mendampingi anak karena berbagai macam penyebab, diantaranya adalah anak begitu sulit belajar karena alasan capek menulis, capek

belajar, mengantuk, timbulnya rasa jenuh, dan timbulnya rasa ingin bermain bersama teman-teman. Sementara itu beberapa orang tua merasa lelah dalam membujuk anak karena banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh orang tua. Fenomena yang lain yang juga ditemukan adalah ungkapan yang mengatakan bahwa “saya setuju saja, tapi tidak harus setiap hari melakukan pembelajaran daring, lebih baik kalau diselingi dengan pembelajaran secara langsung di sekolah, supaya anak tidak bosan dan juga bisa berinteraksi dengan teman-teman dan gurunya”. Sementara itu orang tua yang sibuk atau setiap hari bekerja merasa tidak setuju mengatakan bahwa, “sebenarnya saya tidak setuju dengan pembelajaran *online* karena tidak semua orang tua bisa mengajar anak dengan metode yang tepat seperti guru, apalagi seperti saya sambil bekerja dan juga mengurus rumah tangga dituntut untuk menjadi guru membuat saya kewalahan dan sering stres, jadi kurang optimal dalam mengajar anak karena waktu saya sangat terbatas, anak juga lebih memilih untuk bermain, karena saya kurang intens dalam mendampingi anak belajar di rumah jadi anak saya belum lancar membaca dan menulis”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan fenomena yang dijumpai di masyarakat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif mengenai “Pengalaman Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar *Online* Di Kelurahan Mamasa Selama Masa Pandemi Covid-19”

## **B. Rumusan Masalah**

Pembelajaran jarak jauh menjadi pengalaman baru bagi orang tua, dimana mereka dituntut untuk menggantikan peran guru dalam mendampingi anak selama pembelajaran *online*. Dalam pelaksanaannya orang tua banyak melalui berbagai kendala dan persoalan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengalaman Orang tua dalam Mendampingi Anak Belajar *Online* Selama masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Mamasa?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengeksplorasi pengalaman orang tua dalam mendampingi anak belajar online selama masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Mamasa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu dapat menambah literatur terkait pengalaman orang tua dalam mendampingi pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19, sebagai referensi topik kajian keperawatan keluarga pada tahap keluarga dengan anak usia sekolah dalam mendampingi anak belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19. Serta bukti suatu penelitian tentang pengalaman orang tua murid dalam hal teori serta metodologi sebagai studi kasus.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat Bagi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dunia pendidikan untuk mencari model pembelajaran jarak jauh yang bisa membangkitkan minat belajar anak dan juga mengurangi beban orang tua.

b. Manfaat Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan baru bagi orang tua agar mampu mengatasi periode kritis dalam mendampingi anak belajar serta memahami gaya belajar anak pada saat mendampingi anak belajar dari rumah dimasa pandemi Covid-19.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta memberikan pengalaman peneliti kedepannya dengan menambah wawasan baru terkait pengalaman orang tua dalam mendampingi anak belajar *online* selama masa pandemi Covid-19.